

**PENGARUH KOMPONEN RGEC
(RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING,
CAPITAL) TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN
Studi Pada Bursa Efek Indonesia**

Yuliarti Rezeki

(Universitas Lambung Mangkurat)

Fifi Swandari

(Universitas Lambung Mangkurat)

Abdul Hadi

(Universitas Lambung Mangkurat)

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of RGEC Components ie Non Performing Loans, Interest Rate Risk, Loan To Deposit Ratio, Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioner, Audit Committee, Return on Asset, Net Interest Margin and Capital Adequacy Ratio to stock return.

The analysis test used is multiple linear regression analysis. The population used by banking companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015 period and which meet the criteria of sample selection. The sample used is 23 companies. Data are collected through secondary data collection in the form of company annual report for 2011-2015 period published in Indonesia Stock Exchange. The research hypothesis was tested by multiple linear regression that has met the classical assumption test.

The result of analysis shows that Non Performing loan, Interest Rate Risk, Proportion of Independent Board of Commissioner, Net Interest Margin and Capital Adequacy Ratio have no significant effect on stock return while Loan To Deposit Ratio, Institutional Ownership, Audit Committee, and Return on Asset have significant effect to return stock.

Keywords: *RGEC Components, Non Performing Loans, Interest Rate Risk, Loan To Deposit Ratio, Institutional Ownership, Proportion of Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Return on Assets, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio and stock return.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Komponen RGEC yaitu Non Performing loan, Interest Rate Risk, Loan To Deposito Ratio, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Return on Asset, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio terhadap return saham.

Pengujian analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan. Data dikumpulkan melalui pengambilan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan periode 2011-2015 yang dipublikasikan

di Bursa efek Indonesia. Hipotesis penelitian diuji dengan regresi linier berganda yang telah memenuhi pengujian asumsi klasik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Non Performing loan, Interest Rate Risk, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan Loan To Deposito Ratio, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci : *Komponen RGEK, Non Performing loan, Interest Rate Risk, Loan To Deposito Ratio, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Return on Asset, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio dan return saham.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu industri yang penting dalam perekonomian Indonesia. Perbankan memediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang memerlukan dana. Bank dalam menjalankan usahanya harus selalu mengedepankan kepercayaan nasabah, wujud dari kepercayaan nasabah tersebut adalah dengan menjamin kelancaran pengembalian atas hak yang akan diterima oleh nasabah dengan tepat dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perbankan yang memiliki likuiditas rendah atau pengembalian yang macet akan berdampak buruk pada kelangsungan bank dan kondisi perekonomian suatu negara.

Ada beberapa situasi ekonomian Indonesia yang dampaknya sangat terasa bukan hanya pada perbankan saja tapi juga keadaan negara pada saat itu. Kondisi tersebut adalah krisis keuangan global yang terjadi pada Negara Amerika Serikat berdampak pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia tahun 2008. Krisis keuangan global tersebut menyebabkan krisis perbankan. Melemahnya nilai tukar mata uang beberapa negara *Emerging Markets* tahun 2013.

Melemahnya nilai tukar mata uang dapat menyebabkan menurunnya likuiditas perbankan dan jika hal ini tidak diantisipasi dengan cepat dikhawatirkan rasio NPL semakin tinggi dan tentunya akan membahayakan kinerja bank. Kondisi perekonomian yang buruk diakibatkan krisis global menjadikan bank harus lebih peka terhadap situasi dan kondisi perekonomian yang kurang mendukung, harus ada sebuah alat ukur atau parameter yang dijadikan acuan untuk menilai kinerja bank secara maksimal, sehingga bank dapat berjalan secara sehat.

Metode tingkat kesehatan bank merupakan aspek penting yang harus diketahui oleh bank dan para *stakeholder*. Tingkat kesehatan bank tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perbankan saja tapi juga dapat mencerminkan kinerja manajemen bank. Semakin tinggi tingkat kesehatan bank maka akan berpengaruh pada *return* saham yang dihasilkan. Penilaian tingkat kesehatan bank tersebut terdiri dari RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*), dimana setiap komponen dari RGEC adalah rasio keuangan dan *Corporate Governance*.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian adalah (1) Apakah *Non Performing loan* (NPL) berpengaruh negatif pada *return* saham.(2) Apakah *Interest Rate Risk* (IRR) berpengaruh negatif pada *return* saham.(3) Apakah *Loan To Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh negatif pada *return* saham.(4) Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif pada *return* saham.(5) Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif pada *return* saham.(6) Apakah Komite Audit berpengaruh positif pada *return* saham.(7) Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif pada *return* saham.(8) Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif pada *return* saham.(9) Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif pada *return* saham.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Non Performing loan* (NPL), *Interest Rate Risk* (IRR), *Loan To Deposito Ratio* (LDR), Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada *return* saham sektor Perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kausal, yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Komponen RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Terhadap *Return* Saham Sektor Perbankan Studi Pada Bursa Efek Indonesia, periode pengamatan dari tahun 2011-2015.

Populasi dan ukuran sampel

Populasi dalam penelitian berjumlah 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2011-2015. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode purposive sampling, dimana sampel perusahaan dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu sesuai dengan tujuan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank yang tercatat (*listing*) di BEI periode 2011- 2015
2. Perusahaan perbankan yang baru tercatat (*listing*) di BEI diatas periode 2011
3. Perusahaan perbankan yang mengalami *delisting*
4. Perusahaan perbankan yang mengalami *merger*
5. Perusahaan perbankan yang melakukan *split*
6. Perusahaan perbankan yang kinerja keuangannya (ROA) bernilai negatif

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *return* saham. Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari : *Non Performing Loan* (NPL), *Interest Rate Risk* (IRR), *Loan to Deposito ratio* (LDR), Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

fungsi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diformulasikan dalam model persamaan regresi berganda, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + e$$

Keterangan:

Y	:Variabel terikat <i>Return Saham</i>
X ₁	: <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
X ₂	: <i>Interest Rate Risk</i> (IRR)
X ₃	: <i>Loan to Deposito ratio</i> (LDR)
X ₄	: Kepemilikan Institusional
X ₅	:Proporsi Dewan Komisaris
X ₆	:Komite audit
X ₇	: <i>Return On Asset</i> (ROA)
X ₈	: <i>Net Interest Margin</i> (NIM)
X ₉	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).
	: Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9$: Koefisien regresi
 e : standart error atau kesalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah diketahui jumlah sampel penelitian sebanyak 42 perusahaan dan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 23 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 115, namun pada saat dilakukan regresi ternyata ada 15 data *outlier* yang harus dikeluarkan agar memenuhi asumsi normalitas data. Jumlah sampel yang digunakan setelah uji *outlier* sebanyak 100 data.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti, maka diperoleh Statistik Deskriptif, sebagai berikut:

Tabel 5.1.
Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	115	.21	4.74	2.1037	1.03687
IRR	115	73	126	108.70	8.953
LDR	115	44.24	140.72	83.5007	13.05973
KI	115	11	98	66.49	21.308
PDKI	115	33	75	56.69	8.478
KA	115	3	6	3.91	1.081
ROA	115	.20	5.14	1.9366	.90183
NIM	115	1.86	10.10	5.3251	1.44351
CAR	115	10.25	27.91	16.4011	2.86792
RETURN	115	-46.14	137.90	2.4438	30.70978
Valid N (listwise)	115				

Sumber : SPSS data diolah 2016

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi ada beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi. Uji asumsi klasik tersebut bertujuan agar hasil pendugaan parameter regresi mendapatkan nilai yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*) sehingga kesimpulan yang

diperoleh menjadi tepat. Peneliti melakukan transformasi data setelah melakukan uji *outlier* karena terdapat uji asumsi autokorelasi yang belum dapat terpenuhi. Peneliti melakukan pengobatan dengan metode The Cochran-Orcutt. Metode The Cochran-Orcutt ini sesuai dengan Ghozali (2013:123).

Uji Normalitas

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada regresi sebesar 0,200. Data tersebut sudah berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas. Nilai 0,200 tersebut diperoleh setelah transformasi data. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel 5.2 berikut ini :

**. Tabel. 5.2
Uji Asumsi Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.66537416
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji asumsi multikolinieritas di nilai dengan melihat nilai VIF (Variance Infloating Factor) pada tiap variabel dan hasilnya menyatakan bahwa variabel bebas memiliki nilai kurang dari 10, oleh karena itu disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak saling berkorelasi dan asumsi multikolinieritas terpenuhi. Hasil uji asumsi multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3
Uji Asumsi Multikolonieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
LagX1@	.716	1.396	Bebas Multikolonieritas
LagX2@	.620	1.613	Bebas Multikolonieritas
LagX3@	.600	1.667	Bebas Multikolonieritas
LagX4@	.738	1.356	Bebas Multikolonieritas
LagX5@	.746	1.340	Bebas Multikolonieritas
LagX6@	.670	1.492	Bebas Multikolonieritas
LagX7@	.553	1.810	Bebas Multikolonieritas
LagX8@	.719	1.391	Bebas Multikolonieritas
LagX9@	.712	1.404	Bebas Multikolonieritas

Sumber : Hasil SPSS, data diolah 2016

Uji Autokorelasi

Hasil uji asumsi Autokorelasi di nilai dengan melihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.994. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai DU tabel, dimana $k=9$ dan $n=100$ (setelah transformasi). DU adalah 1.8732 dan nilai $(4-dU)$ adalah 2.1268, sehingga nilai $DU < DW < 4-DU$ adalah $1.8732 < 1.994 < 2.1268$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dan asumsi diterima. Hasil uji asumsi autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 5.4
Uji Asumsi Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.212	.134	22.72284	1.994

a. Predictors: (Constant), LagX9@, LagX3@, LagX7@, LagX4@, LagX1@, LagX5@, LagX8@, LagX6@, LagX2@

b. Dependent Variable: LagY@

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yaitu variabel NPL(LagX1@), IRR (LagX2@), LDR (LagX3@), KI (LagX4@), PDKI (LagX5@), KA (LagX6@), ROA (LagX7@), NIM (LagX8@) dan CAR (LagX9@) memiliki nilai signifikansi (probabilitas) $> 0,05$ dan diputuskan untuk terima H_0 . Hal ini menunjukkan pada data yang digunakan tidak terjadi kasus heteroskedastisitas sehingga asumsi ini telah terpenuhi seperti tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5

**Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.606	26.405			1.046	.299
	LagX1@	-.187	1.366	-.016		-.137	.892
	LagX2@	.096	.194	.064		.498	.620
	LagX3@	.019	.141	.017		.134	.894
	LagX4@	-.102	.066	-.181		-1.539	.127
	LagX5@	-.280	.175	-.187		-1.597	.114
	LagX6@	-1.510	1.359	-.137		-1.111	.269
	LagX7@	-1.831	1.805	-.138		-1.014	.313
	LagX8@	1.458	1.122	.155		1.299	.197
	LagX9@	.270	.613	.053		.441	.660

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Pengujian kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan Uji ANOVA atau Uji F test diperoleh hasil nilai hitung sebesar 2.696 dengan probabilitas 0,008, karena probabilitas atau taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka dapat dikatakan bahwa variabel NPL, IRR, LDR, KI, PDKI, KA, ROA, NIM dan CAR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham, sehingga model tersebut dapat diterima, dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

**Tabel 5.6
Pengujian Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12526.569	9	1391.841	2.696	.008 ^b
	Residual	46469.455	90	516.327		
	Total	58996.025	99			

a. Dependent Variable: LagY@

b. Predictors: (Constant), LagX9@, LagX3@, LagX7@, LagX4@, LagX1@, LagX5@, LagX8@, LagX6@, LagX2@

Pengujian Hipotesis (Uji t)

**Tabel 5.7
Pengujian Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-66.719	43.904			-1.520	.132
	LagX1@	1.211	2.272	.059		.533	.595
	LagX2@	.185	.322	.068		.575	.567
	LagX3@	.478	.235	.245		2.032	.045

LagX4@	-0.277	0.110	-0.274	-2.512	0.014
LagX5@	-0.080	0.291	-0.030	-0.274	0.785
LagX6@	-4.800	2.260	-0.243	-2.124	0.036
LagX7@	8.668	3.001	0.364	2.888	0.005
LagX8@	-0.911	1.866	-0.054	-0.488	0.626
LagX9@	1.233	1.018	0.134	1.210	0.229

a. Dependent Variable: LagY@

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa:

1. Nilai signifikan LagX1@ sebesar 0.595 nilainya lebih besar dari 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa LagX1@ (NPL) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. **Maka H1 ditolak**
2. Nilai signifikan LagX2@ sebesar 0.567 nilainya lebih besar dari 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa LagX2@ (IRR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. **Maka H2 ditolak**
3. Nilai signifikan LagX3@ sebesar 0.45 nilainya lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa LagX3@ (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. **Maka H3 diterima.**
4. Nilai signifikan LagX4@ sebesar 0.14 nilainya lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa LagX4@ (KI) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. **Maka H4 diterima.**
5. Nilai signifikan LagX5@ sebesar 0.785 nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa LagX5@ (PDKI) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. **Maka H5 ditolak**
6. Nilai signifikan LagX6@ sebesar 0.36 nilainya lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa LagX6@ (KA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. **Maka H6 diterima.**
7. Nilai signifikan LagX7@ sebesar 0.005 nilainya lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa LagX7@ (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. **Maka H5 diterima.**
8. Nilai signifikan LagX8@ sebesar 0.626 nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa LagX8@ (NIM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. **Maka H8 ditolak**
9. Nilai signifikan LagX9@ sebesar 0.229 nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa LagX9@ (CAR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. **Maka H9 ditolak.**

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5.8
Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	1. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.134	22.74760

Predictors: (Constant), LagX9@, LagX1@, LagX8@, LagX4@, LagX2@, LagX5@, LagX6@, LagX3@, LagX7@

Dependent Variable: LagY@

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi penggunaan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Tabel koefisien determinasi 5.8 di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,461. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) adalah 0,134 atau 13,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL(LagX1@), IRR (LagX2@), LDR (LagX3@), KI (lagX4@), PDKI (LagX5@), KA (LagX6@), ROA (LagX7@), NIM (LagX8@) dan CAR (LagX9@) hanya mampu mempengaruhi nilai *return* saham (Y) sebesar 13,4%, sedangkan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor perbankan sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisirkan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sedangkan masih banyak variabel lain yang mewakili komponen RGEC.
3. Komponen untuk risiko pasar bisa menggunakan PDN(Posisi Devisa Netto), untuk risiko likuiditas bisa menggunakan variabel yaitu LFR (*Loan to Funding Ratio*). Komponen GCG bisa menambahkan kepemilikan manajerial, Ukuran Dewan Direksi, Komponen *earning* bisa ditambahkan dengan ROE (*Return on Equity*).

Kesimpulan

Adapun hasil penelitian secara ringkas dapat disimpulkan sebagai berikut:

ringkas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel NPL, IRR, LDR, KI, PDKI, KA, ROA, NIM dan CAR secara bersama-sama/ simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel LDR, KI, KA dan ROA signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
- b. NPL tidak berpengaruh signifikan, tidak signifikannya NPL ini di karenakan melambatnya perekonomian indonesia dari tahun 2011-2014. Hal tersebut berdampak pada laju kredit perbankan yang ikut melambat. NPL dapat terus meningkat jika tidak selalu dipantau dan diawasi akan membawa dampak yang lain yaitu anjloknya harga komoditas serta lambatnya pembangunan infrastruktur.
- c. Variabel *Interest Rate Risk* tidak signifikan terhadap *return* saham. Tidak signifikansinya penelitian ini dikarenakan kondisi ekonomi Indonesia yang masih melambat. Pelambatan ekonomi tersebut bisa berdampak pada melemahnya nilai mata uang rupiah.
- d. Variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut karena keberadaannya masih bersifat formalitas dalam memenuhi regulasi saja. Sehingga keberadaannya bukan menjalankan fungsinya dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi.
- e. Variabel *Net Interest Margin* tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank masih belum maksimal dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.
- f. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini

mengindikasikan bahwa rasio CAR tidak menjadi pertimbangan oleh investor dalam melakukan investasi dalam bentuk saham tetapi investor lebih mempertimbangkan hal-hal lain.

Saran

- a. Pihak manajemen perbankan harus memperhatikan likuiditas perusahaan dan laba perusahaan untuk menarik kepercayaan masyarakat (investor) dan memperluas usaha bagi pihak manajemen bank dalam rangka meningkatkan *return* saham perusahaan. Hal tersebut dilakukan karena variabel tingkat kesehatan bank tersebut telah terbukti mampu mempengaruhi *return* saham.
- b. Variabel berikutnya yang menjadi perhatian pihak manajemen perbankan adalah GCG seperti Kepemilikan institusional dan komite audit mampu memberikan sinyal positif bagi perusahaan. Hal ini dapat menarik minat investor karena kepemilikan institusional yang semakin besar dapat diartikan semakin efektif pula mekanisme kontrol terhadap kinerja manajemen. Komite audit dari perspektif investor dipandang mampu menjalankan tugasnya dalam membantu pihak komisaris. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya sinergi yang baik antara komite audit dengan dewan komisaris. Melihat hal demikian dapat memberikan sinyal yang positif bagi investor.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang akan datang agar lebih lagi mengkaji perbankan secara keseluruhan dalam kinerjanya terhadap dunia perbankan itu sendiri dan perekonomian secara umum sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini.2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Ajiwanto, Awan Werdhy, 2013, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012*, jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1328,[2 Agustus 2016]
- Bank Indonesia 2004, Peraturan Bank Indonesia No 06/10/PBI/2004 Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Jakarta
- Bank Indonesia 2011, Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 15 Januari 2011, *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Jakarta.
- Bank Indonesia 2011, Surat Edaran No 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011, *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Jakarta.
- Bank Indonesia 2013, Surat Edaran No 15/15/DPNP/2013 ,*Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. Jakarta
- Bank Indonesia 2012, Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta.
- Budiono. 2002. *Ekonomi Mikro Seri Sinopsis: Pengantar Ilmu Ekonomi No.1*. BPFE, Yogyakarta.
- Bradbury, M. E., Mak, Y. T. dan Tan, S. M. 2004. “*Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals*”. *Working Paper*. Unitec New Zealand dan National University of Singapore. https://www.researchgate.net/publication/228253882_Board_Characteristics_Audit_Committee_Characteristics_and_Abnormal_Accruals[.23September 2016]
- Brigham E F. dan Houston, J F. 1999. *Intermediate Financial and Managent*. The Dyden Press:Fourth Edition
- _____. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-11. Jakarta: Salemba Empat.
- Charisna, Heriyati, 2009. *Pengaruh Return on Equity, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek indonesia*. Tesis <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/4059/1/10E00522.pdf>. [29 september 2016]
- Darmawi, Herman (2012) *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dunil, Z, 2005. *Risk-Based Audit*, PT.Indeks.Jakarta

- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Greuning, HV dan Bratanovia, SB (2011). *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M, 2014, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, BPFE. Yogyakarta
- 2012, *Manajemen Risiko*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Horne, James C.V and Wachoviz Jr, John M. 1998. *Fundamental of Financial Management*. 8th ed. Prentice Hall International. New Jersey.
- IBI dan BARA 2015a, *Manajemen Risiko 1*, Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- 2015b, *Manajemen Risiko 2*, Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indiani, Dewi, 2016. *Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2756 – 2785, ISSN : 2302-8912 [10 Juni 2016]
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir 2014, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Keynes, J.M. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money*, Brace and World, Harcourt
- Khaddafi dan Syamni (2008), Hubungan Rasio CAMEL Dengan Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/375/411> [23 juli 2016]
- Kurniadi, Rintistya 2012, *Pengaruh Car, NIM, LDR Terhadap Return Saham Perusahaan perbankan Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, AAJ 1 (1) (2012), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>, [23 April 2016]
- Lam, J 2007, *Enterprise Risk Management. Panduan Komprehensif Bagi Direksi, Komisaris dan Profesional Risiko*, PT.Ray Indonesia. Jakarta

Lutfiana,nurmaladkk,2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR).(Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dalam Pengawasan Tahun 2011-2013.[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=326557&val=6468&title=ANALISIS%20TINGKAT%20KESEHATAN%20BANK%20DENGAN%20MENGUNAKAN%20METODE%20RISKBASED%20BANK%20RATING%20\(RBBR\)%20\(Studi%20pada%20Bank%20Umum%20Swasta%20Nasional%20Devisa%20dalam%20Pengawasan%20Tahun%202011-2013\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=326557&val=6468&title=ANALISIS%20TINGKAT%20KESEHATAN%20BANK%20DENGAN%20MENGUNAKAN%20METODE%20RISKBASED%20BANK%20RATING%20(RBBR)%20(Studi%20pada%20Bank%20Umum%20Swasta%20Nasional%20Devisa%20dalam%20Pengawasan%20Tahun%202011-2013)) .[20 Juni 2016]

Margaretha, Farah. 2009. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo

Marviana,Rd, 2009, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.Tesis. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20968/6/Cover.pdf> [20 Juni 2016]

Munawir,S,2010 *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4,Yogyakarta,Liberty

Murwaningsari,Etty,2012, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham*. [29 September 2016]

Nugrahani, 2010. *Pengaruh Komisaris Independen dan Pengungkapan Sukarela terhadap Kinerja Perusahaan*. repository.upnyk.ac.id/6083/1/Tri_Siwi.pdf. [7 November 2016]

Purnamasari, 2015, *The Effect of Changes in Return on Assets, Return on Equity, and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact on Earnings Per Share*, Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online)Vol.6,No.6,2015<http://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/download/21162/21386>, [2 Agustus 2016]

Purwanto.W 2015, *Analysis of the Impact of Good Corporate Governance and Bank Fundamentals to the Financial Performance of Banking Institutions in the Indonesian Stock Exchange (BEI)*, Research Journal of Finance and Accounting, ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) ,Vol.6, No.8, 2015, www.iiste.org, [20 Juni 2016]

Prihantini, Ratna, 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Roa, Der Dan Cr Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006)*. Tesis http://eprints.undip.ac.id/18720/1/Ratna_Prihantini.pdf, [2 Agustus 2016]

Rachnawati, Titiek dan Kristijanto, Dwijono 2009, *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Interest Margin (Nim) Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Terhadap Harga Saham Bank Di Bursa Efek Indonesia*. jurnal.untagsby.ac.id/index.php/die/article/view/91, [2 Agustus 2016]

Republik Indonesia, 1998. Undang-Undang No.10 tentang perbankan.

Riyadi, Selamet.2004. *Banking Assets and Liability Manajement*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.Jakarta

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.

http://eprints.undip.ac.id/48787/1/Jurnal_Popy_Rosita.pdf

Rostamia,et-al *The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran StockExchange*, 1st International Conference on Applied Economics and Business, ICAEB 2015,www.elsevair.com/locate/procedia. [3maret 2016]

Samsul. M, 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

Sartono, R., Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Sanusi, Anwar. 2014.*Metode Penelitian Bisnis*.Salemba Empat. Malang

Suardana, Ketut Alit. 2009Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2003 – 2005. *Jurnal Bisnis Strategi*.Vol.4.No.2/Th.2009.<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=14071&val=945>

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. YKPN : Yogyakarta

Taswan, 2010, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta :UPP STIM YKPM

Tjondro.D dan Wilopo.R.2011, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja saham Perusahaan Perbankan Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia, *Journal of Business and Banking*, <http://journal.perbanas.ac.id/index.php>, Volume 1, No. 1, May 2011, pages 1 – 14[20 Juni 2016]

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Utami, Puri Yunia,2016. *Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Empiris Lembaga Perbankan Pada Bei)*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016,. ISSN : 2460-0585. Utami, <file:///E:/TESIS/JURNAL/Hipotesis/IRR/utmi.pdf>

Wardoyo & Agustini, 2015, *Dampak Implementasi Rgec Terhada NilaiPerusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Volume 19, No.2,Th.2015Hal.126-138. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/kinerja/article/download/539/562>,[2 Agustus 2016]

Witjaksono , Armanto,2013.*Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Rgec Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di Indonesia Stock Exchange (Idx) Tahun 2011-2012*. /www.academia.edu. [2 mei 2016]

<https://www.idx.co.id> diakses pada 01 Januari 2016

<https://.indoprogress.com> diakses pada 15 februari 2016

<https://finance.yahoo.com> diakses pada 15 februari 2016